

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kegiatan kewirausahaan sosial ini merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dengan bagaimana cara mengelola sampah dan mampu berkontribusi secara sukarela dalam menghasilkan suatu produk barang. Kewirausahaan sosial merupakan suatu upaya dalam mengembangkan inovasi dan kreativitas pada suatu barang, berusaha memecahkan masalah secara kelompok dan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan sosial. Usaha ini merupakan salah satu solusi untuk mengurangi kemiskinan, mengurangi pengangguran sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu pengelolaan dan pemanfaatan sampah menjadi penting dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan kewirausahaan ini berdasarkan dari inisiatif masyarakat untuk memenuhi kebutuhan bersama dan dikelola oleh masyarakat. Sehingga kewirausahaan sosial disini tidak mengambil profit untuk kepentingan individu namun memenuhi kebutuhan bersama dengan solusi bersama.

Lima elemen kewirausahaan sosial yang meliputi tujuan sosial, inovasi sosial, perubahan sosial, semangat kewirausahaan dan kepribadian merupakan elemen penting yang saling berkaitan satu sama lain. Untuk saat ini, kegiatan pengelolaan sampah pada bank sampah *green life center* mengalami penurunan aktivitas dalam mengolah sampah, sehingga dibutuhkannya semangat dan motivasi pendorong agar pengelolaan sampah berjalan secara maksimal. Dengan demikian kegiatan pengelolaan sampah berbasis kewirausahaan sosial dapat berjalan secara berkelanjutan. Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel dari masing-masing sasaran untuk mencapai tujuan, yaitu kegiatan kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, akses permodalan dan peluang peningkatan pendapatan yang ada pada lokasi studi.

Kegiatan kewirausahaan sosial di Kampung Sekip meliputi kegiatan pengolahan sampah menjadi suatu produk barang yang memiliki nilai jual. Sampah yang diolah adalah botol plastik, plastik, kain perca, dan tali bekas. dari masing-masing pengolahan sampah tersebut dikelola oleh masyarakat sendiri menjadi produk kerajinan, hiasan rumah, tas dari kain perca dan tas belanjaan dari tali bekas. Masyarakat memelihara kegiatan ini karena merupakan salah satu usaha yang bisa membantu menyelesaikan masalah sosial yang ada di Kampung Sekip. Pengembangan dari masing-masing pengolahan sampah dengan terus mengembangkan inovasi dalam mengolah sampah dan berusaha mencari pemecahan masalah.

Penerapan kreativitas dan inovasi yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara otodidak, kemudian belajar bersama dalam komunitas dan saling bertukar pikiran. Kemudian masyarakat juga

melihat dari media sosial yaitu youtube dan facebook untuk memperkaya pengetahuan dalam mengolah sampah. terdapat pembaharuan ide dalam mengolah sampah dari melihat barang produk saat pameran. Penerapan kreativitas dan inovasi disini berperan penting dalam suatu wirausaha, karena salah satu modal awal yang dimiliki oleh pelaku wirausaha. Cara promosi yang dilakukan oleh masyarakat untuk memperkenalkan produk olahannya melalui media sosial.

Dalam akses permodalan, masyarakat tidak bekerjasama dengan pihak ketiga maupun dari swasta. Modal awal dari masyarakat merupakan pengetahuan dalam mengolah sampah, kemudian modal finansial awalnya dari kas penjualan sampah yang dilakukan oleh masing-masing rumah tangga di Kampung Sekip. Kemudian setelah kegiatan wirausaha sudah mulai berjalan, masyarakat berniat untuk mencari bantuan finansial untuk mengembangkan usahanya salah satunya melalui bank. Karena proses peminjaman oleh bank yang sudah bekerja sama dengan pemerintah syaratnya tidak mudah, sehingga masyarakat kurang berminat. Pada intinya masyarakat sudah mengerti bagaimana mengakses modal.

Kegiatan wirausaha ini bertujuan untuk membuka peluang kerja dan peluang usaha bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan kewirausahaan sosial tidak hanya sekedar menjadi salah satu jalan keluar untuk meringankan masalah sosial, tetapi dapat memperbaiki sistem dalam masyarakat yang menyebabkan terjadinya masalah sosial sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, masyarakat juga dapat menjalin hubungan sosial yang lebih baik antar tetangga. Keuntungan ini dirasakan baik individu maupun komunitas. Harga sampah yang belum diolah sangat berbeda dengan harga sampah yang diolah dahulu menjadi suatu produk. Produk olahan sampah mendapatkan nilai tambah dengan ditambahkan sedikit modal, keuntungannya bisa 2-3 kali lipat. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai tambah yang dirasakan oleh masyarakat dalam mengolah sampah. Kegiatan ini juga bisa mengurangi tingkat pengangguran yang dialami oleh masyarakat.

Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut masih terdapat kendala pengelolaannya. Maka adanya upaya untuk meningkatkan nilai tambah dari kegiatan kewirausahaan sosial dalam mengolah sampah. Berikut ini upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kegiatan pengelolaan sampah berbasis kewirausahaan, yaitu:

1. Pentingnya masyarakat berpengetahuan luas dalam mengelola sampah maupun mengolah sampah.
2. Memilih dan menjalin kerjasama antara pihak lain dalam memasarkan produk olahan sampah.
3. Perlunya masyarakat melihat peluang usaha untuk mengembangkan kegiatan wirausaha.
4. Motivasi masyarakat sangat berpengaruh dalam menunjang keberlangsungan dan keberlanjutan kewirausahaan sosial sehingga dapat membangkitkan semangat masyarakat.

5. Mengembangkan inovasi dan kreativitas masyarakat.

5.2 Rekomendasi

Dari hasil analisis dapat dihasilkan rekomendasi bagi bank sampah *green life center*, pemerintah desa, dan masyarakat:

1. Masyarakat Kampung Sekip

- Mengoptimalkan kembali kegiatan kewirausahaan sosial yang dilakukan masyarakat. Dengan cara menjalin kerjasama dengan pihak ketiga maupun swasta untuk mempersiapkan menanggapi peluang usaha yang ada diluar.
- Masyarakat diharapkan lebih mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam mengolah sampah. Harapannya wirausaha yang dilakukan oleh masyarakat bisa memberi dampak dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.
- Masyarakat lebih menjalin kebersamaan dalam mengembangkan kegiatan bank sampah maupun kewirausahaan yang dapat berpengaruh dalam kehidupan sosial, ekonomi, maupun lingkungannya.
- Menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengelola sampah, dan memotivasi diri untuk terus berkembang dalam kegiatan wirausaha.

2. Pemerintah Desa

- Adanya perhatian khusus dalam menyikapi program bank sampah sehingga dapat disosialisasikan kepada wilayah di sekitar Kampung Sekip yang nantinya akan tersebar di seluruh RW yang ada di Kelurahan Kadapiro.
- Membantu memperkenalkan produk hasil pengolahan sampah dari kegiatan bank sampah. Sehingga dapat membantu kesejahteraan masyarakat. Disamping itu juga dapat menjadi potensi bagi desa sebagai Badan Usaha Milik Desa sehingga dapat memberi pendapatan bagi desa.

3. Masyarakat

Kegiatan bank sampah *green life center* merupakan salah satu upaya untuk mengurangi timbunan sampah baik di TPS maupun di TPA. Begitu pula kegiatan kewirausahaan sosial dalam mengolah sampah. Sehingga diharapkan masyarakat ikut berperan serta dalam kegiatan bank sampah. Kegiatan kewirausahaan merupakan salah satu solusi dari permasalahan sosial dan ekonomi. Dengan adanya kegiatan wirausaha dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga diharapkan masyarakat dapat melihat peluang usaha.